

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

1.1.1. Definisi judul penelitian

Kata Studi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia online berarti penelitian ilmiah; kajian; telaahan¹. Istilah “ergonomi” berasal dari bahasa latin yaitu ERGON (KERJA) dan NOMOS (HUKUM ALAM) dan dapat didefinisikan sebagai studi tentang aspek-aspek manusia dalam lingkungan yang ditinjau secara anatomi, fisiologi, psikologi, engineering, manajemen dan desain atau perancangan (Nurmianto, 2008)². Menurut Satalaksana (1979), ergonomi adalah suatu cabang ilmu yang sistematis untuk memanfaatkan informasi-informasi mengenai sifat, kemampuan dan keterbatasan manusia untuk merancang suatu sistem kerja sehingga orang dapat hidup dan bekerja pada sistem itu dengan baik, yaitu mencapai tujuan yang diinginkan melalui pekerjaan itu dengan efektif, aman, dan nyaman³.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia online, Perpustakaan adalah tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan dibicarakan¹. Menurut UU RI No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Perpustakaan, Perpustakaan adalah institusi

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online (<http://kbbi.web.id/pustaka>) diunduh pada 18 September 2014.

² Nurmianto, Eko. 2008. Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Teknik Industri-ITS.

³ Satalaksana, Iftikar Z. 1979. Teknik Tata Cara Kerja. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan terdiri atas Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus⁴.

Kota adalah daerah permukiman yang terdiri atas bangunan rumah yang merupakan kesatuan tempat tinggal dari berbagai lapisan masyarakat¹. Perpustakaan umum kabupaten/kota adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah kabupaten/Kota yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah kabupaten/kota serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender⁵.

Istilah anthropometry berasal dari kata “anthropos (man)” yang berarti manusia dan “metron (measure)” yang berarti ukuran⁶. Antropometri menurut (Nurmianto 1996) adalah suatu kumpulan data numerik yang berhubungan dengan karakteristik tubuh manusia seperti ukuran, bentuk, dan kekuatan serta penerapan dari data tersebut untuk penanganan masalah desain⁷.

⁴ UU RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

⁵ SNI 7495:2009 Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota

⁶ Bridger, R.S., 2003. Introduction to ergonomics, CRC.

⁷ Nurmianto, E., 1996. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Edisi pertama. Cet, 3.

Dari uraian berbagai macam istilah diatas, maka definisi judul penelitian Studi Ergonomi Bangunan Perpustakaan Kota Yogyakarta dengan Pendekatan Antropometri adalah Penelitian ilmiah tentang hubungan antara manusia dengan lingkungan perabotan disekitarnya yang bertujuan untuk mencapai aspek efektif, aman dan nyaman dalam digunakan khususnya pada studi kasus di gedung Perpustakaan Kota Jogja yang menyediakan koleksi berbagai macam buku untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan melalui kajian aspek data numerik yang berhubungan dengan karakteristik tubuh manusia.

1.1.2. Deskripsi objek

1.1.2.1. Lokasi Perpustakaan Kota Yogyakarta

Perpustakaan Kota Yogyakarta terletak di jl.Suroto No.9 Yogyakarta. Perpustakaan ini berlokasi di daerah yang cukup padat arus lalu lintasnya. Bangunan perpustakaan Kota Jogja berdiri diatas tanah seluas 1.200 m² dan berjumlah 2 lantai dengan luas total lantai 600 m².



Gambar 1.1. Lokasi Perpustakaan Kota Jogja
 Sumber: Google Earth (Imagery Date 9/9/2013) dan
<http://perpustakaan.jogjakota.go.id/>

Akses untuk kendaraan umum sedikit sulit untuk mencapai lokasi, pengguna transport umum harus berjalan sekitar 500m untuk mendapatkan Bus Trans Jogja.

1.1.2.2. Sejarah perkembangan Perpustakaan Kota Yogyakarta

Berdiri secara resmi pada tanggal 2 Mei 1993, Perpustakaan Umum Daerah Kotamadya Yogyakarta pertama dirintis dan dikelola oleh Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Yogyakarta. Pada awal tahun menempati dua paviliun/pendopo di Jalan Pekapalan no. 2-4, alun-alun utara, dengan paviliun barat untuk pelayanan perpustakaan dan paviliun timur untuk kantor dan gudang.

Dengan meningkatnya koleksi buku serta antusiasme masyarakat, maka diperlukan pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana gedung yang memadai. Namun karena lokasi yang ditempati merupakan bagian dari cagar budaya Keraton, maka tidak memungkinkan untuk dilakukan pengembangan dan perubahan secara fisik. Atas perintah dari Wali kota Yogyakarta, mulai tanggal 20 Juli 2007, UPT Perpustakaan menempati gedung baru seperti yang ditempati saat ini.⁸

Data yang ada memperlihatkan peningkatan kunjungan yang sangat signifikan, sebagaimana tabel berikut:

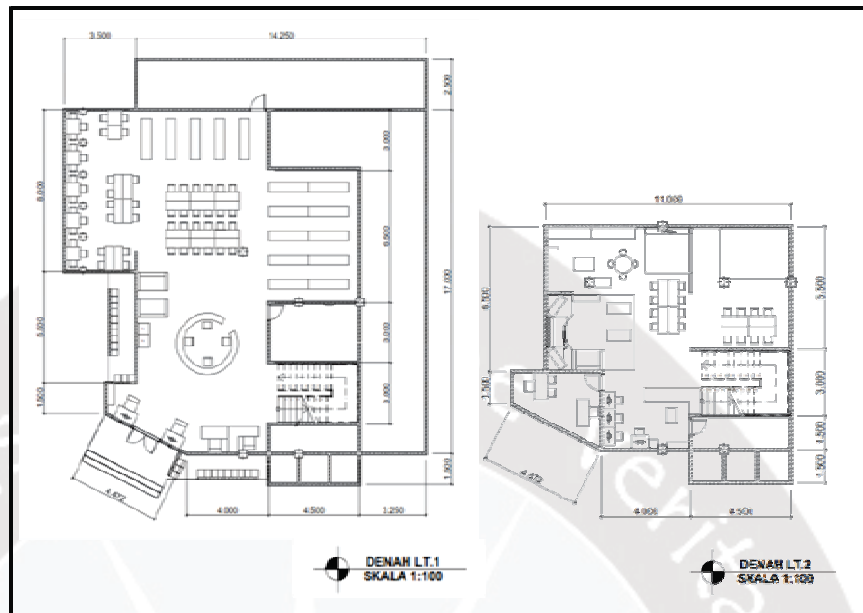
Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Jumlah kunjungan	16.576	29.428	75.044	115.469	126.205	126.554

Tabel 1.1. Data Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan Kota Yogyakarta

Sumber : <http://perpustakaan.jogjakota.go.id/#>

Dengan diterbitkannya Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2008, UPT Perpustakaan menjadi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta atau yang lebih dikenal masyarakat sebagai Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta. Dengan motto *The Dynamic Library* menggambarkan bagaimana perpustakaan telah bermetamorfosis menjadi pusat pembelajaran masyarakat berbasis teknologi informasi.

⁸ Sejarah Kantor. Admin Web Site Perpustakaan Kota Jogja.(<http://perpustakaan.jogjakota.go.id/#>). Diunduh pada 1 Juli 2014.



Gambar 1.2. Denah Perpustakaan Kota Yogyakarta
Sumber: Analisis, 2014

1.1.3. Latar belakang arti penting kasus

Minat baca di Kota Yogyakarta sangat tinggi sekali didukung oleh data tingkat pengunjung yang datang setiap tahunnya semakin bertambah dari tahun ke tahun. Perpustakaan kini bukan hanya sekedar sebagai fasilitas untuk membaca buku, namun juga fasilitas penyedia teknologi informasi atau internet yang dapat diperoleh secara gratis, hal ini senada dengan motto *The Dynamic Library* menggambarkan bagaimana perpustakaan telah bermetamorfosis menjadi pusat pembelajaran masyarakat berbasis teknologi informasi. Perpustakaan Kota Yogyakarta terus menumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi sesuai dngan Undang-undang No.43 tentang Perpustakaan.

Sebagai seorang arsitek, usaha yang dapat dilakukan untuk mendukung kegiatan Pemerintah dalam mengupayakan budaya gemar membaca adalah dengan menghadirkan suatu rancangan ruang dan dilengkapi dengan perabotan yang sesuai dengan nilai ergonomi penggunaannya. Dengan adanya perabotan yang sesuai dengan ergonomi pengguna, maka kegiatan membaca pun menjadi lebih menyenangkan. Sarana dan prasarana bangunan perpustakaan yang tidak memenuhi standar ergonomi, akan mendatangkan berbagai macam keluhan ringan hingga berat, sehingga perlu adanya suatu studi tentang aspek-aspek ergonomi yang terjadi di dalam Bangunan Perpustakaan Kota Yogyakarta.

1.1.4. Latar belakang permasalahan

Perpustakaan Kota termasuk kedalam klasifikasi Perpustakaan umum, yaitu perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial-ekonomi. Setiap masyarakat berhak untuk menggunakan segala fasilitas yang ada di dalam perpustakaan. Masyarakat yang memiliki cacat dan/atau kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh layanan perpustakaan yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan masing-masing.⁹

Riset ini dilakukan pada Bangunan Perpustakaan Kota Jogja. Kota Yogyakarta adalah kota yang terkenal dengan julukan “Kota Pelajar”.

⁹ Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Di Kota ini akan banyak sekali dijumpai institusi pendidikan. Institusi Pendidikan ini harus difasilitasi area untuk belajar dan bersosialisasi, yang salah satunya adalah Perpustakaan Jogja. Adanya keterbatasan lahan ataupun dana dari Pemerintah, membuat Perpustakaan yang ada selama ini mengesampingkan fasilitas dan saran pendukung bagi orang-orang yang berkebutuhan khusus, seperti ibu hamil, orang tua, anak-anak dan kaum difable. Atas dasar ini penulis mencoba melakukan riset tentang evaluasi aspek-aspek ergonomis yang kurang diperhatikan di dalam Bangunan Perpustakaan Kota, khususnya pada perabotan yang menunjang fungsi manifest di dalam bangunan Perpustakaan Kota Yogyakarta yaitu loker, meja dan kursi baca, meja dan kursi komputer, serta rak buku.

1.2. Rumusan masalah

Rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah perabotan yang di pesan khusus untuk Perpustakaan Kota Yogyakarta sebagai penunjang kegiatan manifest sudah nyaman digunakan dan memenuhi aspek ergonomi oleh pengelola dan pengunjung?
2. Masalah ergonomi apa saja yang terjadi di dalam Bangunan Perpustakaan Kota Yogyakarta?

1.3. Batasan masalah

Permasalahan ergonomi yang timbul saat pengguna menggunakan perabotan yang ada di dalam Bangunan Perpustakaan Kota Yogyakarta sebagai penunjang kegiatan manifest dengan pendekatan antropometri pengunjung dari usia 4-40+ tahun serta pengelola.

1.4. Keaslian penelitian

Beberapa penelitian yang memiliki lokus maupun fokus yang sama dengan penelitian penulis :

1. TESIS

Judul : Evaluasi Pencahayaan Ruang Perpustakaan
di Madrasah Mu'Allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Penyusun : Febrina Aulia Rahmi

Program Studi : Fakultas Adab, Ilmu Perpustakaan

Universitas : UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2010

Penekanan : Ergonomi perpustakaan dilihat dari aspek
Pencahayaan alami dan buatan.

2. TESIS

Judul : Penataan Ruang Halte Trans Jogja di Bandara Adisucipto
yang Berbasis Ergonomi dengan Menggunakan Program The Sims 3

Penyusun : Dhita Wahyu Anggraeni

Program Studi : Magister Digital Arsitektur

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2012

Penekanan : Metode yang digunakan adalah metode pemetaan perilaku (*behavioral mapping*) dan metode simulasi dengan menggunakan program *The Sims 3* untuk mengetahui alur pergerakan manusia di dalam halte.

3. SKRIPSI

Judul : Evaluasi dan Aplikasi Prinsip Ergonomi pada Perancangan Peralatan Kerja (Meja dan Kursi)

Penyusun : Reza Gilang Mahardika

Program Studi : Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas : Universitas Airlangga Surabaya 2012

Penekanan : Penelitian dilakukan dengan pendekatan observasional deskriptif dan rancangan cross sectional. Variabel yang diteliti adalah sikap tubuh, keluhan muskuloskeletal, antropometri pekerja serta peralatan kerja (meja dan kursi).

4. SKRIPSI

Judul : Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta

Penyusun : Mikael Fredi Indra Kusuma

Program Studi : Fakultas Teknik Arsitektur

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2010

Penekanan : Berdasar pada filosofi Buku Sebagai Jendela Dunia yang terwujud melalui bentuk buku yang harus menunjukkan tiga unsur buku yaitu kertas, sampul dan penjiwaan sekaligus saat terlihat.

5. JURNAL

Judul : Analisis Posisi Kerja Operator dengan Menggunakan *Rapid Entire Body Assesment* (Studi Kasus pada Stasiun Sewing di CV X)

Penyusun : Loren Pratiwi, Satriadi Pratama, Jodi Christian, Sebastian Mateus

Program Studi : Fakultas Teknik Industri

Universitas : Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penekanan : *Rapid Entire Body Assesment* (REBA) digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui faktor resiko kerja yang dialami operator di stasiun *sewing*.

6. JURNAL

Judul : Karakteristik Pengguna yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Karakteristik Pengguna yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya)

Penyusun : Fifi Cahya K.

Edisi : Vol. 1 / No. 1 / Published : 2012-01

Program Studi : Fakultas Teknik Industri

Universitas : Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penekanan : Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif . Jenis pendekatan dipilih karena peneliti dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana karakteristik pengguna dalam menggunakan layanan perpustakaan umum di Surabaya.

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pustaka bagi ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberi masukan kepada pengurus Perpustakaan Kota Yogyakarta untuk menghadirkan perabotan pendukung kegiatan pengunjung dan pengelola perpustakaan agar mencapai kenyamanan.

1.6. Tujuan penelitian

Tujuan diadakannya riset ini adalah untuk mengetahui apakah perabotan yang dipesan khusus untuk Perpustakaan Kota Yogyakarta sebagai pendukung kegiatan manifest di dalam bangunan Perpustakaan Kota Yogyakarta sudah memenuhi standar kenyamanan sesuai dengan antropometri tubuh pengunjung dan pengelola serta mengetahui masalah ergonomi apa saja yang terjadi di dalam Bangunan Perpustakaan Kota Yogyakarta.

1.7. Metodologi penelitian

Metodologi riset ergonomi yang digunakan adalah Studi Deskriptif. Metodologi ini bertujuan untuk menemukan dimensi tubuh rata-rata manusia yang menggunakan fasilitas di dalam Perpustakaan Kota Yogyakarta. Dari hasil riset antropometri terhadap perabotan yang ada di dalam Perpustakaan kota, nantinya akan dianalisis dengan penilaian faktor resiko kerja yaitu *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Hasil penelitian berupa nilai yang diperoleh dari masing-

masing posisi tubuh saat menggunakan perabotan yang kemudian di bagi kedalam kriteria-kriteria.

Jenis variabel yang digunakan dalam studi deskriptif ini adalah *Stratification Variabes (predictors*, yaitu variabel yang merupakan tingkatan/level yang mempresentasikan suatu populasi, yaitu umur, jenis kelamin dan tinggi badan. Variabel ini didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada pengguna Perpustakaan Kota Yogyakarta, baik pengunjung maupun pengelola.

1.8. Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat yang diharapkan, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI PERPUSTAKAAN KOTA

Menjelaskan tentang klasifikasi, peraturan-peraturan dan persyaratan umum dari rumah sakit hewan.

BAB III TINJAUAN TEORI ERGONOMI

Menjabarkan tinjauan pustaka teori ergonomi dan kaitannya dengan data antropometri.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang tata cara penelitian yang dapat diuraikan secara terinci tentang: bahan atau materi penelitian, alat, langkah-langkah penelitian, analisis hasil dan kesulitan-kesulitan serta cara pemecahannya.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan terpadu.

- a. Hasil penelitian memuat uraian secara jelas dan tepat yang dapat disusun dalam bentuk tabel dan grafik.
- b. Pembahasan berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, ditinjau dari secara utuh baik secara kualitatif, kuantitatif maupun normatif.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan terpisah.

- a. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan.
- b. Saran dibuat berdasarkan pengamatan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar buku acuan, literatur, artikel, majalah jurnal dan sumber bacaan lainnya yang sesuai dengan topik pemilihan judul Kerja Praktik. Dituliskan berdasarkan nama, tahun judul, penerbit, kota, negara. Kemudian dari nama penulis buku disusun berdasarkan urutan huruf alfabet.

LAMPIRAN

Lampiran dipakai untuk menepatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama tesis.